

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Dharma wanita Trenggalek dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini di TK Dharma wanita 1 Durenan Trenggalek.

Dalam menanamkan pendidikan katakter terdapat beberapa meode yang harus disesuaikan dengan usia siswa yang sedang diajarkan. Maka dari itu, guru di TK Darmawanita menggunakan metode, keteladanan, metode demonstrasi dan metode karyawisata sebagai upaya dalam menanamkan pendidikan karakter dan membantu siswa agar mudah menyerap materi yang sedang diajarkan.

2. Hambatan Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini di TK Darmawanita 1 Durenan Trenggalek.

Dalam penanaman pendidikan karakter tentunya seorang guru pasti mempunyai beberapa faktor penghambat yang dilalui dengan siswanya. hambatan-hambatan itu meliputi : (1) faktor waktu, membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan kesabaran serta ketelatenan dari pendidik, (2) faktor dana, pendanaan pendidikan karakter yang masih dibebankan sepenuhnya ke pihak sekolah, (3) faktor lingkungan, lingkungan dari peserta didik yang

seungguhnya tidak bisa dikontrol oleh pihak sekolah karena merupakan kewenangan dari pihak keluarga.

Dari beberapa faktor penghambat yang dilalui guru dalam penanaman pendidikan karakter terdapat beberapa solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yang meliputi : (1) Guru harus terus belajar dari berbagai sumber dan selalu terbuka akan informasi-informasi, (2) Mencari pendanaan dalam bentuk pengajuan proposal, (3) Mengadakan komunikasi antara guru-guru beserta orang tua dalam mengatasi permasalahan anak.

## **B. Saran**

Menilai dari hasil simpulan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Kepala Sekolah**

Kepada kepala sekolah, diharapkan dapat menyediakan media yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter seperti menambah koleksi buku cerita mengenai karakter, dan gambar-gambar yang memuat nilai karakter.

### **2. Guru**

Guru diharapkan dapat memberikan contoh yang baik pada anak dengan membiasakan diri berperilaku yang mencerminkan nilai karakter baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Memberikan penjelasan dan cerita yang dapat dipahami oleh anak sesuai dengan usia tingkat pengetahuannya.